

RELASI NEGARA DAN PASAR DALAM KELANGKAAN

MINYAK GORENG DI INDONESIA

(Metode Analisis Framing Media Online)



Disusun Oleh :

ALIAM
18520132

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA-1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2023

**RELASI NEGARA DAN PASAR DALAM KELANGKAAN MINYAK
GORENG DI INDONESIA (*Metode Analisis Framing*)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Pemerintahan



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA-1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

YOGYAKARTA

2023


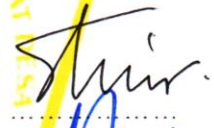



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta:


Hari : Selasa, pukul 11.00 WIB
Tanggal : 25 juli 2023
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta


TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
<u>Dr. Rijel Samaloisa</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
<u>Drs. Triyanto Purnomo Raharjo, BE, M.Si</u> Penguji Samping I	
<u>Analius Giawa, S.IP., M.Si</u> Penguji Samping II	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan


(Dr. Rijel Samaloisa)



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aliam

Nomor Mahasiswa : 18520132

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“RELASI NEGARA DAN PASAR DALAM KELANGKAAN MINYAK GORENG DI INDONESIA”** ini sungguh merupakan hasil karya saya. Hal-hal yang bukan menjadi bagian dari karya saya dalam skripsi ini telah disebutkan dalam teks dan tercantum jelas pada daftar Pustaka.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

• Yang menyatakan,



Aliam
18520132

MOTTO

“Jujur Seperti Jenderal Hoageng, Tegas Seperti Pak Ahok, Pekerja Keras Seperti
Pak De Jokowi”

(Aliam)

“Semua Mimpi Kita Akan Menjadi Kenyataan Jika Kita Punya Keberanian
Mengejarnya”

(Walt Disney)

“Barang Siapa Yang Tidak Pernah Melakukan Kesalahan, Dia Tidak Pernah
Mencoba Sesuatu Yang Baru”

(Albert Einstein)

“Serahkanlah Perbuatanmu Kepada Tuhan, Maka Terlaksanalah Segala
Rencanamu”

(Amsal 16:3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Manusia punya rencana tetapi tuhan lah yang memutuskannya apakah itu baik atau tidak untuk mu dan masa depan mu. Terima kasih bapak yang maha pengasih dan maha penyayang senantiasa roh kudusmu menyertai hambahambanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada hari yang tanpa rencana dan kuasamu sehingga selama saya berproses lewat skripsi ini engkau menurunkan malaikat-malaikat kecil di sekitar hamba, walaupun bukan dengan barang mewah, atau kupon lotre hingga segudang uang bentuknya untuk saya, lewat doa tulus dari mereka saya bisa mencapai titik ini.

Titik jenuh seseorang yaitu ketika kakinya sulit untuk melangkah dan pandangannya untuk masa depan semakin redup, dan itu pernah saya alami. Tetapi rasa syukur saya tiada henti sebab badan ini masih dapat diajak kompromi walaupun keadaan sakit, malas dan overthingking melewati masa-masa perkuliahan. Jujur saja saya tidak munafik akan pengakuan diri, saya bangga terhadap diri sendiri sebab dapat menyelesaikan tugas akhir ini, tetapi kebanggan saya tidak akan berlarut hingga menggebu-gebu sebab rintangan yang akan saya jalani untuk hari-hari selanjutnya akan semakin berat dan akan penuh tantangan dan rintangan.

Saya dengan hormat memberikan hadiah kecil ini kepada ibu saya JAIA dan keluarga besar saya, paman, tante, sepupu, dan ponakan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas pelajaran dan kehidupan yang telah Anda berikan kepada saya. Terutama kepada ibu yang merupakan single mother dan single fighter selama 21 tahun ditinggalkan bapak. “You are the best” yang anak-anakmu miliki di dunia ini. Banyak nilai kehidupan yang engkau berikan kepada anak-anakmu, kesetian, kasih sayang, kerja keras hingga materi yang tidak bisa dinilai dengan angka dan itu seumur hidup tidak akan mampu dikembalikan oleh anak-anakmu. Cuma satu yang bisa dibuat oleh anakmu yaitu mendokanmu agar mempunyai umur yang Panjang supaya dapat melihat anak cucu mu berguna bagi keluarga dan bagi negara. Dan untuk keluarga besar tercinta saya kakak dan abang-abang saya hingga ponakan dari yang tua hingga yang masih

bayi, mak tua, paman, tante hingga sepupu rasa syukur dan terimakasih sangat sulit untuk saya ungkapkan lewat kata-kata karena berkat doa dan support kalian saya bisa sampai saat ini. Semoga keluarga kita diberikan kesehatan selalu dan rejeki yang berlimpah.

Dan tidak lupa juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya bapak Dr. Rijel Samaloisa dan mantan dosen pembimbing terdahulu saya bapak Fatih Gama Abisono Nasution, S.IP. M.A. terima kasih sudah menjadi orang tua kedua kami selama kami meniti ilmu di APMD hingga menjadi dospem saya yang keduanya dengan sabar mendidik, membimbing, membantu dan menasehati hingga memberikan ilmunya dengan tulus dan Ikhlas dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi. Sekali lagi terima kasih banyak buat pak Rizal dan pak Soni ilmu yang saya dapatkan dari kalian akan saya kembangkan lebih jauh lagi. Satu kata buat kalian the best.

Dan tidak lupa juga skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga yang dikontrakan, Jang Jul Sompak, Kak Mil, Figo, Pudak Ruli, Bang Duar, Tasya dan Mak Long. Maaf selama ini sudah merepotkan kalian dan bikin kalian kesal. Terutama jang jul sompak yang merupakan ponakan dan sepupu dari mak tua ku, dia keluarga sekaligus sohib yang mengajari aku banyak tentang kehidupan diluar walaupun sempat ngeyel Ketika diajarin sesuatu oleh dia, moment yang sulit untuk dilupakan ketika kami naik gunung mereka marahin aku pas aku kasi stok air kami kepada pendaki lainnya, karna itu aku kesal dan turun gunung solo tanpa memberitahu mereka. Kak mil dia orang yang selalu mensupport ketika aku jenuh dan kata-kata yang tidak jauh dia ungkapkan ayo liam, bisa liam, semangat liam, terima kasih banyak ya buat kalian semoga suatu hari nanti saya bisa memabalas kebaikan kalian buat teman-teman kontrakan lainnya terima kasih banyak kalian semua telah berjasa yang membuat perjalanan saya penuh warna warni sehingga saya bisa selesaikan skripsi ini.

Buat teman-teman sekelas yang se-Angkatan Ilmu Pemerintahan 2018 dan rekan-rekan kelompok Kegiatan Kerja Nyata (KKN) APMD sekaligus RT, dan Lurah beserta masyarakat demangan. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, serta semua pihak yang sudah membantu selama

penyelesaian tugas Akhir ini. Terima kasih juga buat rekan-rekan kerja partime diberbagai tempat kalian adalah partner sekaligus keluarga baru saya selama ditanah rantau yang mengajari saya arti kehidupan, perjuangan dan kebersamaan. Serta tidak lupa juga terima kasih saya buat rekan-rekan UKM Taekwondo dan teman-teman pasti Futsal Yogya dan Chelsea Indonesia Supporters Club (CISC) Yogyakarta serta teman-teman futsal daerah moment, suka duka dan kebersamaan kita akan menjadi cerita yang indah suatu hari nanti.

Untuk kampus tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta terima kasih atas kenangan, ilmu hingga didikannya selama kami berproses. Sinergitas dan solidaritas antara dosen, pegawai sampai staf kampus menjadi semangat buat lulusannya dalam membangun desanya masing-masing.

KATA PENGANTAR

Dengan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan kesehatan, penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “RELASI NEGARA DAN PASAR DALAM MENGATASI KELANGKAAN MINYAK GORENG DI INDONESIA” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Ilmu Pemerintahan. Skripsi ini berangkat dari kelangkaan minyak goreng yang terjadi di Indonesia yang sangat meresahkan masyarakat sehingga memunculkan konspirasi di antara relasi negara dan pasar yang membuat pelaksanaan kebijakan minyak goreng sangat lemah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, M.Si, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Almarhum Bapak Dr. Guno Tri Tjahjoko, MA, adalah mantan Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Selama saya belajar beliau juga menjadi dosen pembimbing akademik saya.
3. Bapak Dr. Rijel Samaloisa selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya saat ini dan terima kasih atas ilmu, perhatian dan kesabarannya selama proses pembimbingan.

4. Bapak Fatih Gama Abisono Nasution, S.I.P., MA, Dosen Pembimbing sebelumnya yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta motivasi bagi penulis dalam membimbing skripsi ini walaupun sementara.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” di Yogyakarta yang telah berbagi pengetahuan dengan penulis selama kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah berbagi pengetahuan dengan penulis selama kuliah.
7. Terima kasih kepada seluruh karyawan dan staf Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta atas segala bantuan yang telah mereka berikan untuk mendukung kegiatan kuliah.
8. Ibu dan keluarga besar saya—mak tua, tante, oom, sepupu, dan ponakan—telah mendoakan dan mendukung saya selama kuliah dan hingga saya menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Jang Jul, Kak Mil, Figo, Pudak Ruli, Bg Duar, Tasya dan Mak Long telah menjadi keluarga baru selama mengenyam pendidikan di Yogyakarta.
10. Rekan-rekan mahasiswa parttime diberbagai tempat, rekan-rekan UKM Tekwondo, rekan-rekan Futsal Daerah, rekan-rekan pasti Futsal Yogya, dan rekan-rekan CISC Yogya yang telah berbagi pengalaman, baik suka duka dan canda tawa.
11. Dan tidak lupa juga terima kasih saya tujukan buat teman-teman di daerah khususnya di Kecamatan Sompak dan masyarakat yang ada di Dusun Pojan

yang telah memberikan saya support sebelumnya agar saya bisa menjadi orang yang bermanfaat.

Penulis mengakui bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan ketika mereka menerapkan pengetahuan mereka. Besar harapan penulis untuk khalayak, yang memberikan saran dan masukan yang membangun untuk skripsi penulis. Semoga pembaca dan semua yang membutuhkan mendapatkan manfaat dari tugas akhir ini. Terima kasih banyak.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Penulis



Aliam
18520132

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
INTISARI.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	8
1. Bagaimana relasi negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng di indonesia	8
2. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng di indonesia.	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Literatur Review	9
G. Kerangka Konseptual	15
1. Relasi Negara dan Pasar.....	15
2. Barang Publik.....	18
H. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
I. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Sumber Data.....	23

2. Teknik Pengumpulan Data.....	31
J. Teknik Analisis Data	31
BAB II.....	33
MEDIA MASSA.....	33
A. Sejarah Media Massa.....	33
B. Perkembangan Media Masa dan Tantangan Zaman Di Indonesia.	36
C. Latar Belakang Media Massa	39
1. Okezone.com	39
2. Kompas.com	40
3. Detik.com.....	41
4. IDN Times.com.....	41
5. Pikiran-Rakyat.com	42
6. Suara.com.....	44
7. Republika.com	45
8. Kumparan.com.....	45
BAB III	48
ANALISIS NEGARA DAN PASAR DALAM KELANGKAAN MINYAK GORENG DI INDONESIA	48
A. Relasi Negara dan Pasar Dalam Mengatasi Kelangkaan Minyak Goreng ..	48
1. Minyak Goreng Murah Tapi Langka Cek 3 Faktanya. (Analisis Media Okezone.Com, 29 Januari 2022).....	50
2. Kabar Data. Konsumsi Minyak Goreng Sawit di Indonesia (Analisis Media Kompas, 4 Februari 2022).....	52
3. Apa Penyebab Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesai Ini Kata Pakar Unair (Analisis Media Detik, 26 Februari 2022).....	54
4. Ombudsman Ungkap Biang Kerok Minyak Goreng Goib di Pasaran (Analisis Media IDNTimes, 22 Februari 2022).....	57
5. Alasan Minyak Goreng Langka (Analisis Media Pikiran-Rakyat, 21 Februari 2022).....	59
6. Berkaca Dari Kasus Minyak Langka, Definisi Kelangkaan Hingga Cara Mengatasinya (Analisis Media Suara, 01 Februari 2022)	62

7. Kelangkaan Minyak Goreng, Produsen Klaim Produksi Normal (Analisis Media Republic, 26 Januari 2022).....	64
8. Ironi Indonesia Tanah Subur Tapi Kelangkaan Minyak Goreng, Gula Hingga Tempe (Analisis Media Kumparan, 17 Februari 2022)	66
B. Kebijakan Pemerintah Mengatasi Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesia	
79	
BAB IV	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang relasi negara dan pasar dalam kelangkaan minyak goreng di Indonesia. Penelitian ini berangkat dari adanya fenomena naiknya harga minyak goreng di Indonesia. Minyak goreng yang langka sejak akhir tahun 2021 yang membuat harganya melambung tinggi di berbagai daerah Indonesia hingga membuat masyarakat kelimpungan. Penelitian ini menarik bagi penulis sebab Indonesia negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia dimana Crude Palm Oil (CPO) digunakan sebagai bahan mentah pembuatan minyak goreng.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan analisis isi atau content analisis dengan model framing Robert Nentman. Studi ini akan menyelidiki hubungan antara negara dan pasar serta kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng. Peneliti melakukan penelitian khusus di media online tentang kelangkaan minyak goreng di Indonesia, jadi tidak ada tempat untuk penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan menyalin atau memotong berita tentang kasus kelangkaan minyak goreng di Indonesia. Hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai kelangkaan minyak goreng di Indonesia yaitu buruknya relasi negara dan pasar yang memunculkan *konspirasi rent seeking* behaviour serta kebijakan pemerintah dalam mengatasi minyak goreng masih lemah dan penuh intervensi pasar.

Kesimpulannya, kelangkaan minyak goreng merupakan tidak adanya ketersediaan atau stok barang dipasar. Sebagai barang pokok yang mempunyai nilai konsumtif dan nilai ekonomi membuat tingkat inflasinya sangat tinggi di Indonesia. Penyebabnya yaitu adanya konspirasi antara negara dan pasar biasa disebut dengan *rent seeking behaviour* di dalam kelangkaan minyak goreng yang membuat relasi negara dan pasar sangat gagal dan manipulatif sehingga kebijakan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan yang terjadi dimasyarakat belum berdampak sebab kebijakan yang dibuat pemerintah kurang tepat dan penuh intervensi dari pasar.

Kata Kunci: *Relasi Negara dan Pasar, Kelangkaan, Kebijakan Pemerintah.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini akan membahas tentang relasi negara dan pasar dalam kelangkaan minyak goreng di Indonesia. Minyak goreng merupakan barang konsumtif atau barang publik yang mempunyai nilai manfaat dan nilai ekonomi yang sangat besar. Minyak goreng sebagai kebutuhan pokok yang masuk kedalam barang public konsumtif sehingga hukumnya wajib dipenuhi oleh negara dan pasar. Setiap kebutuhan yang bersifat publik maka hak masyarakat untuk mendapatannya dari pemerintah yang berkerjasama dengan pasar sehingga dari itulah terciptanya relasi antara negara dan pasar. Relasi disebut juga sebagai hubungan sosial karena itu adalah hubungan antar sesama atau hubungan sosial yang dihasilkan dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua atau lebih orang. Menurut Spradley dan McCurdy (dalam Astuti, 2012:1), pola relasi sosial terdiri dari dua jenis hubungan sosial: *assosiatif* (proses kerjasama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi yang cenderung menyatu) dan *dissosiatif* (persaingan, kontravensi, pertikaian, dan konflik sosial). Relasi sosial yang terbagi menjadi relasi sosial asosiatif dan relasi sosial dissosiatif yang mempunyai makna dan nilai yang berbeda dalam pelaksanaannya. Menariknya nilai-nilai apa yang terkandung didalam relasi antara negara dan pasar tehusus di Indonesia pada kasus kelangkaan minyak goreng di Indonesia.

Penelitian ini berangkat dari fenomena mahal dan langkanya minyak goreng di masyarakat yang terjadi di seluruh wilayah Indoensia. Kelangkaan minyak goreng terjadi di Indonesia dimulai pada bulan Agustus 2021 dari harga 14.000 rupiah menjadi 20.000 rupiah. Kelangkaan minyak goreng yang terjadi di indoensia sangatlah unik, sebab minyak goreng yang berbahan baku utama dari *crude palm oil (CPO)* kelapa sawit di mana Indonesia adalah negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Mahalnya harga minyak goreng membuat masyarakat kelimpungan sebab nilai inflasi dari minyak goreng sangatlah tinggi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi rumah tangga, pedagang gorengan dan rumah makan hingga usaha yang produksinya berbahan baku dari minyak goreng. Dampak mahalnya minyak goreng yang dirasakan oleh masyarakat pada umumnya juga dirasakan oleh peneliti, di satu sisi peneliti seorang mahasiswa tingkat akhir yang bertahan tinggal di kost-kostan demi mencari ilmu di luar wilayah. Pada saat kelangkaan peneliti merasakan sana sini mencari minyak goreng dari toko sembako hingga ke swalayan ditambah lagi stoknya tidak ada dan itu sangat mengansah mental. Bersamaan adanya subsidi yang dilakukan oleh pemerintah yang berkerjasama dengan pasar atau swalayan dalam penyaluran minyak goreng yang dilakukan keseluruh wilayah indonesia tanpa terkecuali di daerah istimewa yogyakarta, penyaluran yang dilakukan berbagai swalayan diyogyakarta menerapkan kebijakan pembatasan pembelian minyak goreng, untuk penebusan tersebut dengan syarat membawa KTP, salah satunya di Swalayan Citroli tetapi untuk di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya belum dapat teratasi kasus kelangkaan

tersebut. Keresehan masyarakat akibat kelangkaan minyak goreng yang terjadi merupakan sebuah fenomena yang tidak luput untuk diliput oleh media. Berbagai media pun meliput harga hingga stok kosong minyak goreng yang terjadi di Indoensia. Liputan6.com salah satunya media yang merilis harga minyak goreng yang terjadi di berbagai daerah Indonesia pemberitaan pada 18 Februari 2022 menyampaikan harga minyak goreng mempunyai harga yang bervariasi sesuai dengan mereknya dari harga Rp17.500 sampai Rp19.500 serta di berbagai daerah harga minyak goreng mempunyai varian yang beragam dari yang terendah di Bengkulu, harganya adalah Rp13.850/kg dan di Gorontalo harganya adalah Rp25.350/kg.

Dalam kasus kelangkaan minyak goreng yang terjadi di masyarakat negara dan pasar seharusnya peka dan bertanggung jawab dalam mengatasinya. Sebab relasi negara dan pasar sangat dibutuhkan sebagai stakeholder maupun sebagai produsen minyak goreng. Berbagai penelitian sebelumnya dilakukan tentang relasi negara dan pasar entah itu di bidang ekonomi, politik, sosial maupun relasi di bidang lainnya. Sehingga penelitian ini khusus menggali relasi negara dan pasar dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng serta penelitian sebelumnya akan menjembatani penelitian ini. Sehubungan dengan keterlibatan sektor swasta dalam proyek pembangunan dan pelayanan publik, dianggap bahwa sektor swasta lebih efektif daripada pemerintah. Dalam kajian ekonomi politik, gejala konspirasi di antara pengusaha dan penguasa muncul dalam hal ini. Dalam hal ini apakah ada konspirasi relasi antara negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak

goreng. Dapat dilihat berbagai kerjasama pun dilakukan dengan melibatkan pasar hingga instansi pemerinah lainnya dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng akan tetapi belum bisa mengatsi masalah. Hingga berbagai kebijakan pemerintah dikeluarkan dari penentuan harga eceran tertinggi (HET) hingga subsidi minyak goreng dan itu pun belum membuahkan hasil. Sehingga dapat menggambarkan serta menandakan bahwa hubungan antara negara dan pasar sedang tidak baik dan negara sebagai lembaga tertinggi yang dapat melindungi hidup dan hajat orang banyak diragukan. Relasi apakah yang akan dilakukan oleh negara dan pasar untuk selanjutnya dan kebijakan pemerintah apa yang dibuat supaya dapat mengatasi kelangkaan minyak goreng yang terjadi di Indonesia.

Kapasitas negara sebagai lembaga tertinggi yang melindungi hidup dan hajat orang banyak diragukan. Sebab kelangkaan minyak goreng akan berdampak terhadap suatu ekonomi negara lambat laun akan merambat ke dalam suatu politik dan kerjasama di segala bidang lainnya yang dapat menguncang sistem pemerintahan. Beberapa tugas negara yang berkaitan dengan ekonomi adalah sebagai berikut: liberalisasi ekonomi, pengaturan siklus bisnis, perencanaan ekonomi, pemberian tenaga kerja, tanah, modal, teknologi, infrastruktur, dan input manufaktur; campur tangan dalam sensus sosial dan mengelola sistem ekonomi (*Rusli, 1995*). Seperti dikatakan oleh Rusli tersebut bahwa hal yang berkaitan dengan bidang ekonomi, bidang sosial, bidang humanis maupun bidang negara lainnya selalu melibatkan pasar sebab pasar mempunyai andil dalam menjalankan roda ekonomi negara. Pelibatan pasar

dalam berbagai kerjasama dalam mengelola suatu negara yang begitu erat hubungannya sering disebut dengan istilah relasi. Bagaimanakah model relasi negara dan pasar saat ini?

Produsen minyak goreng di Indonesia adalah perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang mempunyai relasi sangat erat dengan pemerintah yang mempunyai kerjasama dengan pemerintah di berbagai bidang lainnya. Dari perusahaan-perusahaan tersebut ada lima produsen minyak goreng terbesar di Indonesia yaitu Wilmar Group, Indofood, Musim mas, Royal golden eagle dan Sinarmas Group. Lima perusahaan besar ini sangat berpengaruh dalam menjalankan system roda ekonomi yang ada di Indonesia. Dalam kasus kelangkaan minyak goreng yang terjadi lima perusahaan ini sangat berpengaruh dalam pasokan minyak goreng di masyarakat.

Kelangkaan minyak goreng yang terjadi di masyarakat tidak begitu saja dibiarkan oleh pemerintah berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan membuat kebijakan, akan tetapi pelaksanaan kebijakan tersebut belum maksimal dalam mengatasi kasus kelangkaan minyak goreng. Kebijakan apa yang akan dikeluarkan oleh pemerintah? Dan siapakah yang diuntungkan dengan kebijakan yang dibuat pemerintah? Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan dan kebingungan yang ada di masyarakat. Dari pertanyaan inilah gejala konspirasi di antara pengusaha dan penguasa muncul, dalam kajian ekonomi politik, disebut dengan istilah perilaku perburuan rente (*rent seeking behaviour*) yaitu besarnya pengaruh pasar dalam memutuskan

suatu kebijakan pemerintah serta situasi politik dapat berubah sewaktu pemodal besar hijrah dari negara.

Bahkan menteri perdagangan mengeluarkan kebijakan baru yakni *Domestic Mandatory Obligation (DMO)* dan *Domestic Price Obligation (DPO)*, DMO adalah batas wajib pasok mengharuskan produsen minyak sawit untuk memenuhi stok dalam negeri sesuai ketentuan. Sementara DPO adalah harga penjualan minyak sawit dalam negeri, pada minyak goreng supaya minyak goreng turun, serta Menteri Perdagangan memberlakukan kebijakan minyak goreng di ritel dengan harga 14 ribu/liter dengan mengelontorkan dana sekitar 6,7 triliun dari APBN. Hal itupun juga belum bisa mengatasi kelangkaan di masyarakat dan tidak berhasilnya menteri perdagangan sebagai kaki tangan presiden menjalankan tugasnya dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng ini membuat presiden turun tangan sehingga operasi pasar di berbagai daerah dilakukan dengan sidak minyak goreng di pasar tradisional maupun di swalayan hal itupun juga saat ini belum berdampak signifikan adanya kelangkaan minyak goreng. Masalah kelangkaan tidak hanya terjadi belakangan ini tetapi sebelum-sebelumnya dengan pemimpin yang berbeda pernah terjadi sehingga kelangkaan minyak goreng bisa dikatakan membudaya di Indonesia.

Minyak goreng sebagai kebutuhan konsumtif termasuk barang publik yang wajib dipenuhi pemerintah, selain itu pemerintah juga wajib menyediakan kebutuhan masyarakat lainnya seperti kebutuhan energi, kebutuhan air hingga kebutuhan pangan.

Dari permasalahan kelangkaan minyak goreng ini masyarakat dapat melihat rusaknya relasi dan citra pemerintah berserta pasar sebagai produsen maupun sebagai konsumen dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Untuk itu solusi apa yang harus dilakukan pemerintah?

Penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang kondisi kelangkaan minyak goreng di Indonesia yang merambat kepemenuhan kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan energi, kebutuhan air dan kebutuhan pangan serta capability dan kemampuan pemerintah dipertanggungjawabkan dalam menjamin hak dan hajat warga negaranya.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian untuk masalah yang akan dibahas. Fokus penelitian akan mencegah penelitian yang terlalu luas. Ini juga akan memastikan bahwa diskusi tidak menyimpang dari inti masalah. Peneliti membatasi topik penelitian mereka dengan berfokus pada “Relasi Negara dan Pasar dalam Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesia”. Berikut adalah beberapa batasan yang ditetapkan untuk penelitian tersebut:

1. relasi negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng?
2. kebijakan pemerintah mengatasi kelangkaan minyak goreng?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk membuat rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana relasi negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng di Indonesia
2. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng di Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi negara dan pasar dalam kelangkaan minyak goreng di Indonesia dan juga mendeskripsikan kebijakan yang dibuat pemerintah dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini: manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis terdiri dari pengetahuan baru tentang kondisi yang memungkinkan lulusan menjadi lebih peka terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Manfaat praktis terdiri dari fakta bahwa temuan penelitian ini akan membantu membuat perubahan di masyarakat. dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pegiat dan ekonom yang peduli permasalahan masyarakat dalam melakukan perubahan masyarakat khususnya perubahan yang transformatif.

F. Literatur Review

Setelah studi sebelumnya menunjukkan kemampuan negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan masyarakat dari sisi air. Menurut studi *Andi Sri Rezky Wulandari dan Abdul Raza (2021)*, penelitian mereka tentang peran negara dalam ketersediaan air bersih dari sudut pandang kebaikan sosial dan kemakmuran ekonomi di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa keduanya terjadi di dalam rezim UU SDA, dan peran pasar sangat dominan dalam kepemilikan air di segala semua bidang. Sementara penelitian yang melihat dari sisi water juga dilakukan oleh (*al. Sentot Sudarwanto, 2020*) dalam penelitiannya tentang implikasi berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 tentang Instrument ekonomi lingkungan hidup terhadap konservasi tanah dan air, “tujuan penelitiannya untuk menganalisis konsekuensi nyata pengaturan tentang instrument ekonomi lingkungan hidup terhadap Konservasi Tanah dan Air (KTA) khususnya terkait dengan pemberian Imbal Jasa Lingkungan (IJL)”. Penelitian tentang pengaruh teknologi desalinasi air laut sederhana terhadap kekeringan dilakukan oleh *Ndreas W. Krisdiarto, Amallia Ferhat, Mohammad Prasanto Bimantio dan Sudarwanto, Albertus Sentot.*

Jurnal penelitian pengelolaan daerah aliran sungai (2020). “Implikasi berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 tentang Aspek ekonomi lingkungan hidup terhadap konservasi air dan tanah (implikasi berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 tentang Aspek ekonomi lingkungan hidup terhadap konservasi tanah dan air)”. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan alat destilasi air laut dapat digunakan dalam merubah air laut menjadi air tawar terkhusus di Pantai Klayar tetapi masih

dalam skala kecil peran pemerintah dalam mengedukasi dan mensosialisasikan alat dalam skala besar sangat dibutuhkan agar dapat mengatasi krisis air terkhusus di daerah pantai. Namun, penelitian tentang kesiapan pemerintah kota Yogyakarta untuk menerapkan Peraturan Walikota Nomor 3 Tahun 2014 tentang Penyediaan air bersih untuk usaha perhotelan di kota tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta gagal menyediakan air bersih untuk usaha perhotelan di kota tersebut melalui PDAM (perusahaan daerah air minum). Hasilnya menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta gagal mengatasi penggunaan air tanah yang dilakukan oleh usaha perhotelan di kota tersebut (*Octavianta Raharja, 2021*). Sementara penelitian yang berfokus pada penilaian manfaat ekonomi.

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang dilakukan oleh (*Yustirania Septian dan Gentur Jalungono, 2020*) “hasilnya penelitian yang dilakukan di Desa Sudimara tersebut keoptimalan dan keberhasilan ketersediaan air bersih serta efektivitas Pamsimas (program penyediaan air minum berbasis masyarakat) sangat berhasil pelaksanaannya disertai dengan indikator-indikator dan pihak yang mendukung”.

Sementara penelitian dari bidang energi (*Elinur, D.S. Priyarsono, Mangaran Tambunan dan Muhammad Firdaus*) menyelidiki bagaimana perekonomian Indonesia mengalami peningkatan dalam konsumsi dan penyediaan energi. Hasilnya ternyata setiap tahun konsumsi energi meningkat. Sementara studi tentang energi (*Savira Ayu Arsita, Guntur Eko Saputro, Susanto*) mempelajari evolusi kebijakan energi nasional dan energi baru

terbarukan. Hasilnya menunjukkan bahwa dinamika pembentukan kebijakan energi nasional di Indonesia berubah setiap dekadenya. Permasalahan energi nasional di Indonesia di berbagai sektor mengalami peningkatan dan penyediaannya pun ikut seperti rasio elektrifikasi dapat diatasi dengan EBT". Kebijakan energi nasional Indonesia bertujuan untuk mencapai net zero emission melalui penggunaan energi baru dan terbarukan. Namun, jika tidak dilaksanakan dengan baik, terstruktur dan sistematis, kebijakan ini akan menyebabkan Indonesia menghadapi krisis energi jangka panjang. Untuk menghasilkan energi terbarukan, konservasi energi sangat penting. Dinamika khususnya dalam praktik implementasi. Energi juga diteliti oleh (*Satini, SH., MH*) tentang peranan perusahaan migas nasional terhadap ketersediaan energi Indonesia, hasilnya penelitian yang dilakukan di PT Bahtera Abadi Gas Tuban mempunyai kontribusi dan strategi dalam pemenuhan energi nasional dan perlunya moratorium pemerintah terhadap perusahaan gas asing di Indonesia agar memberikan ruang bagi perusahaan Indonesia dalam memproduksi migas secara teratur yang berasaskan lingkungan hidup. Dari penelitian tersebut ketergantungan Indonesia terhadap penggunaan energi fosil dan cadangannya yang semakin menipis membuat perlunya kebijakan ketahanan energi dilakukan oleh pemerintah pada transformasi energi terbarukan dengan alternatif di bidang transportasi dengan menggunakan energi listrik yang mempunyai manfaat seperti kualitas udara, lingkungan, perawatan mobil, kebutuhan energi, kesehatan manusia dan ketahanan nasional.

Riza Azmi dan Hidayat Amir melakukan penelitian tentang Ketahanan Energi: Gagasan, Kebijakan dan Tantangan bagi Indonesia. Faktanya Indonesia mempunyai rencana untuk beralih dari energi fosil menuju energi terbarukan: potret kondisi minyak dan gas bumi Indonesia tahun 2020–2050, hasilnya meskipun kebijakan energi ke depan diarahkan pada penggunaan energi terbarukan, pangsa energi fosil khususnya minyak dan gas bumi akan tetap dominan. Ini terlihat dari proyeksi masa depan bauran energi primer Indonesia. Pangsa minyak dan gas bumi diperkirakan akan mencapai 49% dan 39% dari kebutuhan energi nasional pada tahun 2025 dan 2050, masing-masing dalam skenario bisnis biasa dan 45% dan 44% dalam skenario politik saat ini. Saat ini, produksi dalam negeri dan import memasok sebagian dari kebutuhan energi migas negara. Untuk mencapai ketahanan energi selama beberapa dekade dan kemandirian energi migas di masa depan, perlu ada kebijakan dan strategi yang tepat. Belajar cara mengatasi penurunan produksi dan tingkat keberhasilan eksplorasi migas. Kemudian masalah infrastruktur migas yang tidak terintegrasi, yang menyebabkan harga migas berbeda di antara wilayah. Faktor ekonomi lainnya termasuk inflasi dan nilai tukar rupiah. Studi tambahan yang dilakukan oleh Ichda Umul Aisah dan Herdis Herdiansyah membahas cara pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan program desa mandiri energi: hasil pemerintah desa dalam mencapai desa mandiri energi sangat berperan dalam mewujudkan ketahanan energi pedesaan melalui pendayagunaan potensi sumber daya setempat dan melibatkan pihak-pihak tertentu juga memberikan andil besar dalam tercapainya desa energi mandiri.

Sedangkan penelitian dari sisi pangan penelitian yang dilakukan oleh *Asyifa Widhi Kurnia, Sri Sundari dan Wi Ari Purwanto* mengenai implementasi kebijakan cadangan pangan nasional dalam keadaan darurat di Badan Ketahanan Pangan untuk mendukung pertahanan negara. Hasilnya menunjukkan bahwa dari empat aspek implementasi kebijakan tersebut, yaitu komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana (disposisi), dan struktur birokrasi, keempat aspek tersebut belum dilaksanakan dengan baik dan belum memenuhi kebutuhan cadangan pangan nasional. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh *Andi Rachman Salasa (2021)*, perspektif dan elemen yang terlibat dalam strategi ketahanan pangan Indonesia adalah sebagai berikut: hasilnya paradigma dan strategi ketahanan pangan nasional melalui pendekatan *FAA (food availability approach)*, atau swasembada/kemandirian pangan yang selama ini dilakukan oleh pemerintah Indonesia tidak efektif dan efisien. Pemerintah harus mulai menyadari bahwa tiga dimensi utama ketahanan pangan, yaitu ketersediaan (*availability*), akses dan keterjangkauan (*affordability*), dapat terpenuhi.

Penelitian tentang upaya penguatan kelembagaan pangan oleh (*Tri Noor Aziza, 2019*) dalam penelitian tersebut pemerintah pusat harus mengupayakan terbentuknya lembaga pangan dan apabila tidak terjadi setidaknya berupaya memperkuat regulasi pangan, harmonisasi kebijakan dan perencanaan program antar kelembagaan pangan, optimalisasi sumber daya, penguatan implementasi program, evaluasi dan pengawasan untuk perbaikan selanjutnya adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan peran

kelembagaan pangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh *Asep Dedy Sutrisno (2022)*, kebijakan sistem ketahanan pangan daerah alhasil tersedianya informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik dapat mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi baik dari segi produksi maupun konsumsi agar dapat membangun, menyusun, dan mengembangkan ketahanan pangan daerah. Sedangkan penelitian lainnya mengenai perlindungan lahan sawah dalam pencapaian ketahanan pangan nasional hasilnya alih fungsi lahan dengan maraknya pembangunan infrastruktur, jalan, perumahan, sarana umum dan alih fungsi lahan sawah menjadi perkebunan membuat kerentanan dalam ketahanan pangan berkelanjutan di Indonesia, dilakukan oleh (*Sri Mulyani, Aqil Teguh Fathani, Eko Priyo Purnomo, 2020*).

Setelah melihat penelitian sebelumnya, penelitian ini memilih untuk berfokus pada subjek yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Lebih banyak penelitian terdahulu membahas dan menguraikan bisnis, ekonomi, partisipasi, peran sikap, partisipasi, dan dominasi pasar terhadap negara. Selain itu, ada juga penelitian tentang kebijakan, tetapi gagal menerapkannya. Peran dan dominasi negara terhadap pasar tidak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, ia juga tidak membahas kemampuan pemerintah untuk mengelola sistem pemerintahan. Selain itu, jalur politik atau kekuasaan tidak ditemukan dalam diskusi peneliti sebelumnya. Karena itu, penelitian ini akan membahas hubungan antara negara dan pasar dalam kelangkaan minyak goreng di Indonesia, dengan sudut pandang empiris berupa fenomena langsung di

lapangan terkait relasi negara dan pasar dari perspektif kekuasaan dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi baru atas ruang yang belum terisi, seperti hasil review penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

G. Kerangka Konseptual

1. Relasi Negara dan Pasar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Relasi adalah hubungan, pertalian, kenalan atau pelanggan, negara dan pasar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan erat satu sama lain. Dengan hubungan pasar yang kuat, negara-negara dapat bekerjasama dalam bidang-bidang seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, pemberdayaan dan birokrasi. Oleh karena itu, hubungan adalah suatu yang menunjukkan hubungan atau ikatan unik antara dua himpunan atau kelompok. Sejak awal kemerdekaan, sejarah hubungan antara negara dan pasar dimulai dengan pemerintah melibatkan sektor swasta atau pasar dalam proyek pembangunan dan pelayanan publik, dengan asumsi bahwa sektor swasta lebih efisien daripada pemerintah.

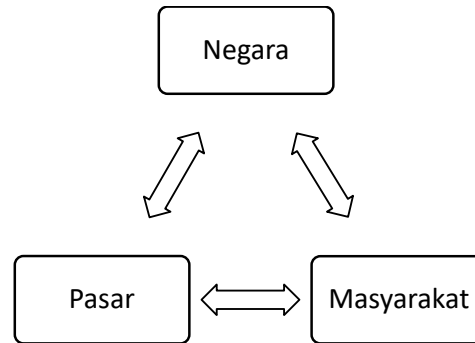
Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak 1998 menunjukkan bahwa sektor swasta lebih lemah daripada pemerintah. Krisis merusak banyak bisnis swasta besar. Krisis disebabkan oleh hutang besar sektor swasta. Akibatnya, hampir 70% perusahaan swasta besar tidak dapat mengoperasikan operasi normalnya. Kemudian diyakini sebagai solusi untuk keluar dari krisis, konsep *good governance*, yang memadukan pendekatan berorientasi pasar untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi

dan pemberdayaan masyarakat sipil melalui demokratisasi, dapat terwujud jika sektor swasta, sebagai pilar pendukungnya, memiliki sifat kompetitif, otonom, dan bebas dari ketergantungan pada pemerintah. Di sisi lain, fenomena di Indonesia menunjukkan gejala yang sebaliknya: berbagai bentuk konspirasi antara pengusaha dan penguasa semakin berkembang, terutama selama beberapa tahun terakhir pemerintahan orde baru. Rezim Soeharto mengeluarkan banyak kebijakan ekonomi dengan alasan kepentingan nasional, padahal sebenarnya hanya menguntungkan kelompok tertentu. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya distorsi dan inefisiensi dalam kehidupan ekonomi.

Di Indonesia, gejala konspirasi antara pengusaha dan penguasa dikenal sebagai perilaku perburuan rente. Menurut *J. Rachbini (2001)*, praktek perburuan rente di Indonesia ditandai oleh sejumlah ciri utama, yaitu: *pertama*, maraknya pertumbuhan perusahaan modal dengkul (*highly leveraged firm*) tetapi mengerjakan bidang pekerjaan spekulatif dalam skala besar; *kedua*, utang luar negeri swasta dalam skala nasional yang semula kecil tiba-tiba membengkak sangat besar sejak 1990-an, dan kemudian bahkan melebihi utang pemerintah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mengacu pada sejarah relasi negara dan pasar dilatar belakangi sebuah kepentingan oleh sekelompok orang yang dapat memainkan peran ganda yang mempunyai kedudukan penting di instansi negara seperti pemerintahan serta mereka juga mempunyai usaha-usaha raksasa yang mengerakan roda ekonomi negara sehingga dengan peran ganda inilah baik

negara maupun pasar saling memonofoli dan mengintimidasi, secara tidak langsung masyarakat civil adalah korban.

Bagan 1. Hub antara Negara, Pasar dan Masyarakat



Sumber : diolah oleh peneliti. 2023

Negara, seperti yang dijelaskan oleh Prof. Miriam Budihardjo, adalah organisasi yang ada di dalam suatu wilayah yang memiliki kemampuan untuk memaksakan kekuasaannya yang sah terhadap semua golongan kekuasaan yang ada di dalamnya dan dapat menetapkan berbagai tujuan untuk kehidupan.

Besarnya peran negara dalam melindungi kepentingan dan memenuhi kebutuhan warga negara dan instansi swasta memaksakannya untuk mengikuti segala aturan dan kebijakan yang dibuat pemerintah baik yang akan berdampak negative maupun yang berdampak positive, beda halnya dengan pasar di dalam segala kebijakan pemerintah, pasar dapat memanfaatkannya sebagai keuntungan dan itu dapat terlihat langsung di lapangan. Seperti yang dikemukakan. *Kotler (1997)* berpendapat bahwa

pasar terdiri dari semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan dan keinginan yang sama. Di pasar, dapat terjadi pertukaran untuk memenuhi keinginan atau keinginan lain. Seperti pepatah *lo jual gue beli*, itulah pasar lakukan ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan sebab pemerintah dan masyarakat merupakan konsumen fundamental bagi pasar. Seketika juga pasar dapat mempengaruhi sistem pemerintahan yang dapat membuat gejolak negara dan itu sangat berdampak terhadap masyarakat salah satu contoh yang dapat terlihat di lapangan yaitu inflasi ekonomi.

Roger H. Soltau mendefinisikan negara dalam *Introduction to Politics* (1951) sebagai agen atau kuasa yang mengatur dan mengendalikan masalah bersama atas nama masyarakatnya. Dari perspektif Roger H. Soltau dapat membuktikan bahwa negara bertanggung jawab dari segala kewenangan yang dikeluarkan, dan pasar merupakan agen pemulus dalam menjalankan segala keputusan yang dibuat oleh pemerintah. Relasi yang begitu erat dijalani oleh pemerintah dan pasar seperti raja dan prajurit dimana raja yang bertugas sebagai pengambil keputusan dan prajurit sebagai eksekutor yang keduanya mempunyai andil besar dalam penderitaan yang dialami oleh masyarakat, dibalik relasi negara dan pasar yang melahirkan intimidasi, monopoli dan persekusi kepada masyarakat ada tokoh ganda yang bermain di pemerintahan dan di dalam pasar serta kehadirannya itu sulit untuk dibantahkan dalam pengambilan keputusan.

2. Barang Publik

Barang publik (*public goods*) umumnya didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dinikmati atau dibutuhkan oleh semua orang. Suatu

barang publik adalah barang-barang yang tidak dibatasi oleh siapa yang memilikinya dan bahkan tidak memerlukan biaya untuk memperolehnya. Menurut Surya (2013), barang publik adalah barang yang diberikan oleh pemerintah dan dibiayai oleh anggaran negara dan tidak akan habis untuk orang lain. Udara, cahaya matahari, papan plang jalan, lampu lalu lintas, pertahanan nasional, pemerintah, dan lainnya adalah contoh barang publik ini. Barang publik tidak eksklusif dan non-rival. Barang kolektif dan barang publik hampir identik. Barang publik dimiliki oleh masyarakat secara keseluruhan, sementara barang *kolektif* dimiliki oleh satu bagian masyarakat, yang hanya berhak untuk digunakan secara umum oleh komunitasnya.

Sebagaimana dinyatakan oleh *Batina dan Ithori (2005)*, pemerintahan publik akan memiliki dampak yang sangat berbeda pada kedua model tersebut. Ada cara lain untuk memodelkan barang publik yang diberikan secara pribadi. Setiap negara menggunakan berbagai aturan untuk mengelola barang publik, dengan tujuan utama untuk memastikan ketersediaan dan manfaat barang publik sesuai yang diharapkan. Namun, ketika barang publik sudah *diprivatisasi*, masalah akan muncul. Karena pemerintah kekurangan anggaran dan sumber daya manusia yang cukup untuk mengelola barang publik, swasta harus terlibat dalam pengelolaannya. Walaupun harganya mahal, barang ini harus dimiliki karena tidak ada pilihan lain bagi masyarakat. Sebagai contoh, orang-orang yang tinggal di kota harus membayar mahal untuk mendapatkan air bersih,

dan air yang diberikan pemerintah kadang-kadang berkualitas buruk. Masyarakat diharuskan untuk mendapatkan air bersih dari pangkalan air dan air kemasan. Lebih dari 40% penduduk kota harus membayar harga air antara Rp37.000 dan Rp85.000 per meter kubik (Nur, 2015).

Alinea keempat dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 membuka dengan kalimat berbunyi “serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” menunjukkan bahwa pemerintah harus memberikan keadilan kepada setiap warga negara Indonesia, salah satunya adalah mendapatkan barang publik. Barang publik adalah barang yang dikonsumsi secara gratis oleh masyarakat. Namun, banyak barang publik sudah *diprivatisasi* oleh pemerintah, sehingga masyarakat tidak dapat menikmatinya secara gratis. Pertanyaannya adalah bagaimana konsep dan praktik pengelolaan barang publik di Indonesia berubah.

Pendidikan, pengajaran, pekerjaan, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan hidup, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, perhubungan, sumber daya alam dan pariwisata adalah beberapa contoh dari pelayanan publik yang disebutkan dalam Pasal 5 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009, terlibatnya swasta dalam praktek penyelenggaraan dan penyediaan barang publik di Indonesia bukanlah hal baru di wajah pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Penyelenggaraan publik yang berazaskan: 1. kepentingan umum 2. kepastian hukum 3. kesamaan hak dan kewajiban 4. keseimbangan hak dan

kewajiban 5. Profesionalisme 6. partisipasi 7. persamaan perlakuan atau tidak diskriminasi 8. Keterbukaan 9. *akuntabilitas* 10. fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan 11. ketepatan waktu dan 12. kecepatan, kemudahan, dan *aksesibilitas*. penyelenggaraan barang publik mengalami pergeseran paradigma, paradigma barang publik dinikmati dan dikonsumsi oleh masyarakat secara gratis berubah menjadi prabayar dalam prakteknya. Asas-asas penyelenggaraan publik yang diharapkan sebagai acuan dalam penggunaan barang public bersifat semu bagi masyarakat luas dan hanya mengikat bagi sekelompok orang yang mampu menjangkaunya. Sebagai contoh di dalam dunia pendidikan Indonesia dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas biasa dan kelas eksklusif, kelas eksklusif kebanyakan terdapat di sekolah swasta yang mempunyai fasilitas lengkap dan premium dengan guru yang mempunyai standar kualifikasi serta biaya sekolah yang sangat mahal dengan menjamin Pendidikan anak sedangkan kelas biasa terdapat di sekolah negeri yang mempunyai fasilitas standar, guru biasa dan biaya sekolah yang terjangkau bagi masyarakat biasa. Sedangkan di dunia kesehatan dibagi menjadi dua tipe pengobatan yaitu BPJS negara dan BPJS mandiri yang mempunyai ketimpangan dalam pelayanannya, dalam prakteknya BPJS negara dikenal dengan pelayanan lelet, buruk dan penuh dengan korupsi sedangkan BPJS mandiri dengan biaya tersendiri mempunyai jaminan kesehatan yang luar biasa bagi pemiliknya. Dan masih banyak lagi barang-barang public yang diprivatisasi oleh negara yang penggunaannya membutuhkan biaya. Dari berbagai masalah yang terkait dengan

penyediaan dan penggunaan barang publik oleh pemerintah Indonesia, sudah layak dan seharusnya pemerintah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia, seperti yang disebutkan dalam alinea keempat pembukaan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Analisis isi juga dikenal sebagai *analisis content* merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis isi atau *analisis content* adalah suatu metode yang memungkinkan untuk menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis komunikasi antara individu dengan individu lain dalam berbagai genre dan jenis bahasa yang berbeda. Contohnya termasuk buku pelajaran sekolah, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, dan gambar. Keyakinan, sikap, nilai dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi, sehingga isi dari semua bentuk atau jenis komunikasi itu dapat dianalisis (*Fraenkel dan Wallen, 2006:483*). Analisis isi dapat digunakan untuk mempelajari isi komunikasi secara kuantitatif dan sistematis, menurut *Berelson (1952) dan Kerlinger (1986) (Wimmer dan Dominicks, 2000:135)*.

Ciri-ciri analisis isi adalah sebagai berikut: *pertama*, naskah dilengkapi dengan peraturan dan prosedur yang telah dirancang; *kedua*, naskah diolah secara sistematis, yang berarti penentuan katagori isi teks

didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan; *ketiga*, analisis pesan harus memberikan kontribusi teoretis atau relevansi teoretis; *keempat*, pengkajian dan diskusi didasarkan pada deskripsi yang disampaikan; dan *kelima*, teknik kuantitas digunakan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena Peneliti melakukan penelitian khusus di media online tentang kelangkaan minyak goreng di Indonesia, tempat penelitian atau lokasinya tidak dijelaskan. Media berita online dipilih karena dapat mempermudah peneliti dengan lokus penelitian yang luas. Selain itu, media berita online memenuhi persyaratan untuk mencari data, sumber, partisipan, dan referensi melalui saluran internet. Namun, ada beberapa masalah yang terkait dengan media berita online. Pertama, fokus penelitian yang luas dan jarak jauh sulit dijangkau, dan biaya operasi yang tinggi terkait dengannya. Pada awal tahun 2022, penelitian ini dimulai dengan mengali berbagai sumber berita online terkemuka di Indonesia, seperti okezone.com, Kompas.com, detik.com, IDNTimes.com, pikiran-rakyat.com, suara.com, Republika.com, dan kumparan.com.

I. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah media masa yaitu berita online yakni Okezone, Kompas, Detik, Idntimes, Pikiran-Rakyat, Suara, Republika, Kumparan. Peneliti memilih delapan media yang akan diteliti tersebut karena media massa online yang banyak mengangkat tentang kasus kelangkaan minyak goreng serta media tersebut mempunyai tingkat

popularitas berita online terpercaya di Indonesia, berita mengenai kelangkaan minyak goreng di Indonesia sebelum dan sesudah kasus kelangkaan berakhir pada periode akhir 2021 sampai pertengahan 2022. Berikut ini rentetan sampel kasus kelangkaan minyak goreng yang diangkat oleh media sebagai berikut :

- a. Minyak goreng murah tapi langka, cek 3 faktanya yang diangkat oleh media Okezone pada Sabtu (29/1/2022) pembahasan polemik minyak goreng belum berakhir. Konsumen sekarang menghadapi masalah kelangkaan setelah harga per liter menjadi Rp14.000. Bagaimana situasi sebenarnya di lapangan? 1. Masalah dengan pasokan akhir-akhir ini, Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengungkap penyebab kelangkaan minyak goreng murah. Mereka mengklaim bahwa produsen yang belum siap dengan pasokan minyak. 2. Produksi minyak terus didorong, Untuk mengatasi hal ini, Kemendag akan mendorong produksi minyak goreng agar stok dapat segera normal. 3. Tinggal tunggu pasokan untuk sementara waktu, pembelian akan dibatasi sambil menunggu pasokan kembali normal.
- b. Kabar data konsumsi minyak goreng sawit di Indonesia. Hasil yang didapat media Kompas pada 04 Februari 2022, yaitu menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 29 Oktober 2021, minyak goreng yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah minyak goreng sawit. Sebagai penghasil minyak sawit terbesar di dunia gabungan pengusaha Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat produksi CPO tahun

2021 mengalami penurunan. Walaupun produksi mengalami penurunan tetapi konsumsi minyak sawit dalam negeri mengalami kenaikan. intervensi pemerintah dalam penetapan harga minyak goreng menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari, mengingat komoditas satu ini cukup vital bagi masyarakat. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS, menunjukkan bahwa konsumsi minyak goreng sawit, terutama di tingkat rumah tangga, selama periode 2015-2020 mengalami peningkatan setiap tahun. Berikut rinciannya: 10,33 liter/kapita/tahun (2015), 10,65 liter/kapita/tahun (2016), 11,00 liter/kapita/tahun (2017), 11,27 liter/kapita/tahun (2018), 11,58 liter/kapita/tahun (2020). Dari data tersebut, BPS menghitung bahwa perkembangan rata-rata konsumsi minyak goreng sawit di tingkat rumah tangga di Indonesia selama periode 2015-2020 mengalami peningkatan sebesar 2,32 persen per tahun.

- c. Apa penyebab kelangkaan minyak goreng di Indonesia? Ini kata Pakar Unair, Sabtu 26 Februari 2022 oleh Detik, Pakar Ekonomi Universitas Airlangga (Unair) Rossanto Dwi Handoyo, SE., M.Si., Ph.D menyebutkan bahwa kelangkaan minyak goreng di pasaran tidak terlepas dari mekanisme penawaran dan permintaan. “Minyak goreng merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Berdasarkan IHK (indeks harga konsumen) Indonesia, minyak goreng memiliki kontribusi yang besar. Hal tersebut karena minyak goreng merupakan salah satu barang yang dikonsumsi masyarakat setiap harinya. Bobot terhadap

inflasinya juga cukup tinggi”, ucap Rossanto dikutip dari laman resmi Unair. Kelangkaan minyak goreng disebabkan karena ada kenaikan dari sisi permintaan (*demand*) dan penurunan dari sisi penawaran (*supply*). Beberapa faktor berikut menjadi penyebab penurunan supply, utamanya produsen mengalami penurunan dalam memasarkan minyak goreng di dalam negeri. Di antaranya adalah sebagai berikut penyebab kelangkaan minyak goreng di Indonesia: 1. Naiknya harga minyak nabati 2. Pemerintah mencanangkan program B30 3. Pandemi covid-19 belum usai 4. Proses distribusi dan logistik

- d. Ombudsman ungkap biang kerok minyak goreng 'Gaib' di pasaran. Media IDN Times, 22 Februari 2022. Hasilnya Ombudsman Republik Indonesia (ORI) mengungkap tiga sebab minyak goreng langka di Indonesia. Untuk kedua kalinya ombudsman memantau perkembangan harga dan ketersediaan minyak goreng setelah sebelumnya dilakukan pada 8 Februari 2022. Hasil goibnya yaitu: *ome business economy* selanjutnya ombudsman ungkap biang kerok minyak goreng 'Gaib' di Pasaran 22 Februari 2022: 1. Pembatasan pasokan, ombudsman mengatakan indikasi pembatasan pasokan terlihat dari gudang-gudang pasar ritel modern yang berasal dari distributor dengan tidak ditampilkan di etalase. Pembatasan pasokan ini terjadi tujuh provinsi. 2. Terjadi penyusupan stok ke pasar tradisional, penyebab kelangkaan minyak goreng diduga karena adanya penyusupan. Ombudsman menemukan banyak pedagang yang tidak membeli dari distributor,

melainkan toko ritel modern. Kondisi ini terjadi di tujuh provinsi, salah satu contoh penyusupan ini terjadi di Bandung, Jawa Barat. Selain di Bandung, penyusupan juga terjadi di Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Utara. 3. Pembelian minyak goreng secara bundling, masalah lain dari kelangkaan minyak goreng ini adalah pembeli diperbolehkan membeli minyak goreng dengan syarat membeli barang lain dari toko tersebut. Kasus ini terjadi di Jawa Timur, Jawa Barat, DI Yogyakarta dan Maluku Utara. Yang diangkat oleh artikel IDN Times pada 22 Februari 2022.

- e. 3 alasan minyak goreng langka. Pikiran-Rakyat merangkumnya Pemerintah menilai kelangkaan minyak goreng kemasan dan curah bukan hanya soal harga global yang naik atau turunnya pasokan minyak sawit, melainkan juga soal bagaimana sikap masyarakat menghadapi fenomena ini. Kelangkaan tersebut juga disebabkan oleh sikap masyarakat saat dihadapkan pada persoalan sulitnya mendapatkan minyak goreng. Kelangkaan tersebut juga disebabkan oleh sikap masyarakat saat dihadapkan pada persoalan sulitnya mendapatkan minyak goreng. Program keroyokan oleh berbagai sektor, baik dari sisi pemerintah maupun swasta, ikut dikerahkan. Mulai dari produsen, gerai ritel, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), Badan Pengelola dan Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan dinas yang membidangi perdagangan di seluruh Indonesia serta seluruh kementerian dan

lembaga terkait sehingga menteri perdagangan mengapresiasi pihak-pihak tersebut. Dirangkum pikiran-rakyat.com dari antara, kelangkaan minyak goreng di Indonesia disebabkan 3 hal berikut: 1. Penimbunan di dalam negeri 2. Kecurangan distributor 3. *Panic buying*. Artikel ini diangkat pada 21 Februari 2022.

- f. Berkaca dari kasus minyak langka: definisi kelangkaan, penyebab hingga cara mengatasi. Pada Selasa 01 Februari 2022 diangkat oleh artikel suara.com yaitu kelangkaan atau *scarcity* adalah kesenjangan antara sumber daya ekonomi yang terbatas dengan jumlah kebutuhan hidup yang tidak terbatas. Penyebab kelangkaan, sumber daya alam dikelompokkan menurut pembaharuannya menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau renewable, dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui atau unrenewable. Berikut ini penyebab kelangkaan: 1. SDA yang berbeda 2. Ada SDA yang tak dapat diperbaharui 3. Letak geografis 4. Pertumbuhan penduduk 5. Kemampuan produksi 6. Perkembangan teknologi yang lambat 7. Bencana alam. Cara mengatasi kelangkaan yaitu: 1. Menghemat penggunaan sumber daya alam, sumber daya alam yang jumlahnya terbatas sebaiknya dipergunakan secara bijaksana; 2. Memelihara dan melestarikan sumber daya alam memelihara dan melestarikan SDA dapat dilakukan dengan cara: penanaman kembali lahan-lahan yang gundul, peremajaan hutan, pembuatan terasering, pembuatan saluran pembuangan air sesuai konturnya dan sebagainya; 3. Menciptakan

barang substitusi (barang pengganti) Menciptakan barang substitusi merupakan salah satu cara mengatasi sumber daya alam.

g. Kelangkaan minyak goreng, rodusen klaim produksi normal. 26 Januari 2022 oleh artikel Republika yaitu Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) menyatakan, kegiatan produksi minyak goreng dalam kondisi normal dan tidak terjadi gangguan. GIMNI pun meminta agar pemerintah dapat melakukan pengawasan lebih ketat dalam proses distribusi hingga ke tingkat hilir jika ditemukan kelangkaan pasokan minyak goreng murah. Direktur ksekutif GIMNI Ssahat sinaga mengatakan produksi minyak goreng, meskipun pemerintah telah memberikan subsidi agar menjadi satu harga Rp 14 ribu per liter, berjalan seperti biasa dan sudah berjalan. Ia pun mempertanyakan adanya kelangkaan pasokan seperti yang terjadi di toko ritel modern.

h. Ironi Indonesia: kekurangan minyak meskipun tanahnya subur.

Minyak goreng, gula, hingga tempe 17 Februari 2022 oleh artikel Kumparan yaitu Indonesia adalah negara produsen sawit terbesar dunia, tapi rakyatnya kesulitan memperoleh minyak goreng. Soal lonjakan harga dan kelangkaan ini, Kementerian Perdagangan (Kemendag) beralasan bahwa Indonesia tak memiliki kendali penuh atas harga walaupun merupakan produsen CPO terbesar dunia. Harga CPO di dalam negeri tetap mengikuti harga di pasaran internasional. Sebagian besar produsen minyak goreng di dalam negeri pun tak terintegrasi dengan produsen CPO. Ketika harga CPO di pasar global meroket,

Indonesia tak kebal dari kenaikan harga minyak goreng. Berbagai langkah sudah dilakukan pemerintah untuk menjinakkan harga minyak goreng. Mulai dari operasi pasar, menetapkan DMO (*domestic market obligation*) dan *domestic price obligation* (DPO) kepada produsen CPO dan turunannya. Tapi persoalan minyak goreng masih belum teratasi. Kelangkaan gula. Menyusul minyak goreng, pasokan gula pasir juga dikabarkan langka terutama di ritel-ritel modern. Kebutuhan gula konsumsi nasional saat ini sekitar 3,2 juta ton. Sementara kemampuan produksi gula nasional yang berbasis tebu saat ini hanya berkisar 2,3 juta ton. Sehingga kekurangan gula konsumsi tersebut dipenuhi dari impor gula. Indonesia kini menjadi salah satu importir gula terbesar di dunia. Padahal di dekade 1930-an saat masih zaman kolonial belanda, Indonesia pernah menjadi eksportir gula terbesar kedua dunia setelah Kuba. Kelangkaan tahu dan tempe menteri pertanian syahrul yasin limpo mengungkapkan, Indonesia sebenarnya pernah swasembada kedelai di era Presiden Soeharto, tepatnya pada 1992. Tapi sekarang, sekitar 80 persen kebutuhan kedelai berasal dari impor. Saat ini harga kedelai meningkat akibat fluktuasi harga internasional, khususnya di Amerika Serikat. Produsen terbesar kedelai di dunia adalah Brasil, Amerika Serikat, Argentina dan China.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis framing. Peneliti menggunakan model analisis framing Robert N. Entman (*Entman, 1993*).

J. Teknik Analisis Data

Penulis penelitian ini menggunakan analisis framing untuk menganalisis data. Dalam kasus ini, analisis framing dapat digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana media online melakukan pembingkai informasi tentang kelangkaan minyak goreng yang terjadi di Indonesia menggunakan analisis yang diciptakan oleh Robert N. Entman. Salah satu alasan mengapa peneliti memilih frame Entman untuk penelitian ini adalah karena frame tersebut dapat membantu peneliti mendefinisikan masalah kelangkaan minyak goreng di Indonesia yang diberitakan oleh media, pisau analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna di dalam pembingkai media masa online tersebut dalam pandangan entman, framing dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapat alokasi penempatan yang lebih besar daripada isu lainnya.

<i>Define</i> <i>problem</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa ? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose</i> <i>causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?

<p><i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)</p>	<p>Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?</p>
<p><i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)</p>	<p>Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah? (Eriyanto, 2002)</p>

BAB II

MEDIA MASSA

A. Sejarah Media Massa

The oxford english dictionary menyatakan bahwa meskipun orang mulai berbicara tentang media massa pada tahun 1920 dan revolusi komunikasi pada tahun 1950-an, fokus pada sarana komunikasi jauh lebih tua daripada itu. Retorika, studi tentang seni berkoumikasi, jauh lebih tua daripada itu. Itu juga dipelajari di abad pertengahan dan dengan lebih banyak lagi di *zaman Renaissance*.

Di abad ke-18 dan ke-19, ketika ide-ide penting lainnya muncul, teori masih dianggap sangat penting. Konsep pendapat umum muncul pada akhir abad ke-18, tetapi kepedulian terhadap massa muncul pada permulaan abad ke-19 dan selanjutnya. Surat-kabar seperti Benedict Anderson dalam bukunya *Imagined Communities* (1983) membantu meningkatkan kesadaran publik nasional dengan meningkatkan kesadaran pembaca akan sesama pembaca.

Selama paruh pertama abad ke-20 terutama selama dua perang dunia fokus para ilmuwan beralih ke studi propaganda. Beberapa ahli teori yang ambisius, seperti Antropologis Prancis Claude Levi-Strauss dan Pakar Sosiologi Jerman.

Karena banyaknya komunikasi media, Levi Strauss menulis tentang pertukaran barang dan wanita, dan Luthman menulis tentang kekuasaan, uang, dan cinta.

Komunikasi lisan sangat penting di zaman radio berjaya. Ini mulai dikenali oleh para ilmuan di masa Yunani kuno dan abad pertengahan. Komunikasi visual muncul pada awal era televisi pada tahun 1950-an, mendorong munculnya teori media massa yang multidisipliner. Setiap bidang, termasuk sastra, seni, ekonomi, sejarah, politik, psikologi, dan antropologi, telah memberikan kontribusi yang berbeda, yang menghasilkan perpecahan dalam komunikasi dan studi akademis.

Di tempat ketiga, pola seperti itu juga berlaku untuk penolakan terhadap media massa baru, baik televisi maupun internet. Ini membawa kita kembali ke perdebatan tentang bagaimana kisah-kisah roman memengaruhi pembacanya atau bagaimana sandiwara memengaruhi penontonnya di abad ke-18 dan bahkan abad ke-19, yang menekankan stimulasi perasaan. Santo Carolus Borromeus, yang menjadi uskup agung di Milan dari tahun 1538 hingga 1584, menggambarkan sandiwara itu sebagai ritual setan. Namun, “perut bintang buas” atau “perut hewan” adalah judul bab pertama dari buku Dennis dan Merrill. Peran pers dan wartawan yang hidup daripadanya selalu diperdebatkan. Di abad ke-17 tidak dapat diandalkan surat kabar harian (*gazetteers*) sudah biasa.

Tugas membongkar kejahatan, juga dikenal sebagai "*muck raking*" juga telah lama ada. Meskipun ada kesinambungan, fokusnya adalah perubahan dalam media. Dalam segala perubahan ini, dua bahaya akan dihindari: bahaya menekankan bahwa semuanya telah menjadi lebih buruk atau menganggap bahwa ada perbaikan terus-menerus. Kita tidak boleh menganggap bahwa tren

telah bergerak menuju satu arah saja. Berikut ini adalah studi para ahli tentang media massa. Studi pertama adalah karya Carlo Cipolla tentang literasi dan perkembangan di Barat pada tahun 1969. Kedua teori Innis membahas ide utama, yaitu bahwa setiap media komunikasi memiliki kecenderungan untuk menciptakan monopoli ilmu pengetahuan yang berbahaya.

Erik Havelock (1903–1988), penulis ketiga, menulis buku berjudul "*Preface to Plato*" (1963) yang berfokus pada tradisi lisan orang-orang Yunani awal. Sekarang ini, para ilmuwan klasik umumnya setuju dengan gagasan bahwa dominasi komunikasi lisan membentuk budaya Yunani kuno, seperti yang ditunjukkan oleh empat guru besar Harvard, Milman Parry (1900–1935), dalam bukunya "*Iliad dan Odyssey*". Selanjutnya, Rosalind Thomas menulis buku yang berjudul *Literasi dan Orality di Zaman Kuno* (1992) tentang keseimbangan media.

Gambar, terutama patung, masih merupakan alat komunikasi penting yang lain, dan bahkan merupakan sarana propaganda di era kuno, terutama di Romawi pada masa Kaisar Agustus. Menurut pakar teologi Yunani Basilus dari Kaisarea, gambar mempersuasi orang Kristen. Para seniman melakukan pekerjaan suci untuk agama dengan gambar-gambar mereka, sama seperti para orator dengan kemampuan mereka untuk berbicara. Menurut Paus Gregorius Agung, gambar dan tulisan sama-sama ditujukan untuk orang buta huruf, yang merupakan mayoritas.

Mulai abad ke-11 dan seterusnya, tulisan mulai digunakan oleh paus dan raja untuk berbagai tujuan praktis. Kepercayaan terhadap tulisan, seperti yang

ditunjukkan Michael Clanchy dalam organisasi tempat beroprasinya para pemasok media, serta tujuan media digunakan.

B. Perkembangan Media Masa dan Tantangan Zaman Di Indonesia.

Komunikasi massa mengacu pada komunikasi melalui masa media atau media massa seperti surat kabar, radio, televisi, majalah, film, dan internet. Dalam sistem komunikasi massa dapat kita lihat beberapa ciri yang membedakannya dengan sistem komunikasi interpersonal. Ciri komunikasi massa yang dimaksud adalah bersifat tidak langsung, atau dengan kata lain harus melalui media massa, dan pada hakekatnya bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara sumber pesan dan penerima, dalam rasa penyebaran informasi terbuka. Targetkan audiens anonim dan sebarkan secara luas. Sementara itu, dari perspektif psikologi komunikasi, komunikasi massa juga memiliki ciri-ciri pengendalian aliran informasi, umpan balik, stimulasi sensorik, proporsi dan hubungan unsur-unsur isi.

Media massa, seperti yang diinformasikan oleh para ahli, dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori berbeda: media massa tradisional dan media massa modern. Ketika berbicara tentang media massa tradisional, kita biasanya mengacu pada media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah, serta media massa elektronik, yaitu radio, televisi, dan film. Namun, dalam ranah teori media baru, media massa elektronik biasa diasosiasikan dengan media fase awal, sedangkan internet masuk dalam ranah media massa modern, yang mewakili media era kedua.

Media massa di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda dan berkembang secara signifikan setelah era reformasi di akhir tahun 90-an. Media massa di Indonesia meliputi televisi, radio, film, surat kabar, majalah dan internet.

Di Indonesia, setiap media komunikasi memiliki sejarahnya masing-masing. Seiring sejarah teknologi komunikasi yang telah memasuki era digital, berbagai media massa di Indonesia juga mulai menggunakan internet sebagai media komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi dan berita kepada masyarakat. audiens yang lebih luas. Selain portal berita, pemilik media dan jurnalis menggunakan berbagai platform media sosial untuk menyampaikan informasi kepada publik.

Mengikuti perkembangan zaman, di era digital saat ini, beberapa stasiun radio dan stasiun TV sudah mulai memanfaatkan internet sebagai metode penyiarannya. Beberapa stasiun radio dan stasiun TV Indonesia melakukan siaran langsung melalui internet. Kehadiran internet juga berdampak pada industri penerbitan berita.

Perkembangan teknologi komunikasi telah merasuki industri penerbitan berita, yang mengarah pada transformasi digital surat kabar. Beberapa perusahaan penerbit berita tidak dapat mengatasi munculnya teknologi baru. Pengiklan lebih memilih untuk mempromosikan produk mereka melalui media digital. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan iklan yang mendukung pertumbuhan surat kabar tradisional.

Beberapa perusahaan penerbitan berita bahkan bangkrut. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di negara-negara di dunia.

Kritik dan saran terhadap suatu kelompok atau kekuasaan menjadi tantangan dewasa ini. Kebebasan berbicara masih kurang di dunia demokrasi saat ini, kita seharusnya memiliki hak untuk berpendapat tentang apa yang sedang terjadi, tetapi terpisah.

Media massa lahir untuk memberikan informasi penting kepada masyarakat. Berita yang dikeluarkan oleh media harus netral dan tidak boleh tumpang tindih dengan apa yang sebenarnya terjadi. Sebagai alat untuk memelihara sistem demokrasi, media memegang peranan yang sangat penting. Saat ini diperkirakan ada 47.000 media di Indonesia. Dari 47.000 ini, kurang dari 43.300 adalah media online.

Sejak zaman dulu hingga sekarang, media massa sendiri selalu menjadi pusat perhatian masyarakat. Apalagi ketika peristiwa tertentu terjadi, hal yang paling dinantikan adalah beritanya. Idealisme liputan media merupakan cerminan dari realitas peristiwa tersebut. Namun kenyataannya, berita tidak selalu mencerminkan kebenaran. Apa yang disampaikan media kepada publik tidak datang dari ruang hampa yang netral di mana tidak ada kepentingan. Ini kemudian dapat ditransmisikan melalui media yang tidak terdistorsi. Tetapi jurnalisme adalah hasil dari pengaruh kebijakan organisasi media itu sendiri, serta pengaruh dari luar media. Seringkali, media harus menyeleksi isu, informasi atau berita lain sesuai dengan kriteria pengelolanya.

Sebuah artikel berita dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun realitas, menggabungkan ideologi dan kepentingan media itu sendiri. Dengan menyediakan wadah kebebasan berekspresi, tentunya mendorong media untuk memperjuangkan independensi, bebas dari afiliasi partai mana pun dan batasan ruang. Peran media sangat penting dalam menegakkan negara yang demokratis. Demokrasi yang berfungsi dengan baik memerlukan kehadiran pers yang bebas, media yang berkualitas, profesional yang tidak memihak, dan praktik etis. Wartawan juga harus menjunjung tinggi prinsip profesinya yang selalu menjadi sumber pencerahan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Apapun keadaannya, jurnalis diharapkan untuk menyampaikan informasi yang akurat dan otentik.

Kebebasan pers yang dialami oleh bangsa Indonesia pada 20 tahun terakhir ini diperoleh dari perjuangan yang panjang. Maka dari itu, media seharusnya semakin bermutu yang bisa menyajikan informasi-informasi ke publik agar tidak ada lagi alasan politik apapun di masa depan yang bisa mengembalikan tekanan terhadap kebebasan pers dan lainnya.

C. Latar Belakang Media Massa

1. Okezone.com

Okezone.com sebuah portal berita yang secara resmi diluncurkan oleh commercial launch. Okezone.com merupakan platform media masa yang berada di bawah naungan PT. Media

Nusantara Citra Tbk (MNC) serta bisnis online pertama yang dimiliki oleh MNC group.

Okezone.com sebagai portal media online tentang berita dan hiburan memfokuskan diri dalam merangkul pengunanya yaitu masyarakat Indonesia sendiri baik ada di dalam negeri maupun yang berada diluar negeri. Agar memberikan arah pemberitaan yang kompetitif okezone.com memperluas ranah konten pemberitaanya seperti berita umum, politik, wisata, ekonomi, politik, lifestyle, internasional, teknologi, selebriti, auto, bola, sport, travel, haji, food hingga peristiwa dan itu dikemas dengan berbagai macam platform media masa baik itu media cetak. Media online dan bahkan dalam bentuk siaran. Cikal bakal lahirnya okezone.com berawal dari PT. media nusantara citra Tbk yang merupakan sebuah perusahaan media intergrasi terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. (okezone.com)

2. Kompas.com

Pada 6 Agustus 1998 Kompas online mengakuisisi diri di bawah naungan PT. Kompas Cyber Media dengan singkatan (KCM). Kompas.com dengan nama Kompas online lahir di internet sejak 14 September 1995 yang menjadi salah satu media platform online yang pertama kalinya di Indonesia. Kompas hadir dengan tujuan memberikan akses informasi bagi penggunanya di seluruh daerah di Indonesia sulitnya akses jaringan yang menjadi kendala dalam jaringan distribusi Kompas.

Lahirnya Kompas online berusaha untuk menjangkau para penggunanya yang terhalang oleh akses terutama daerah pelosok yang jauh agar dapat menikmati layanan Kompas terutama di daerah Papua dan sekitarnya sampai penggunanya yang ada diluar negeri. Lahirnya KCM menjadi era baru bagi Kompas online yang dapat memberikan narasi dan informasi terbaru bagi penggunanya dengan menupadatkan kemunculan berita-berita hangat dan terbaru yang terjadi setiap harinya. (kompas.com)

3. Detik.com

Sejak 3 Agustus 2011 secara resmi detik.com di bawah naungan PT. Trans Corp yang kepemilikan 100 persen dimiliki oleh pengusaha kaya Indonesia yaitu Bapak Chairul Tanjung. detik.com merupakan sebuah situs web yang ada di Indonesia yang pada saat itu bergantung pada pendapatan di bidang iklan sebab cuman memiliki penyampian berita secara daring aja. Sejak menjadi bagian dari PT. Trans Corporation salah satu anak perusahaan CT. Corp, detik.com dibeli oleh Bapak Chairul Tanjung sebesar Rp 521-540 miliar yang dalam kurs dolar sebesar US\$60 juta dolar. Detik.com dilahirkan pada tahun 1977 sebelum dihentikan pada tahun 1994, yang namanya berasal dari nama Tabloid Detik. Peralihan liputan detik dimulai sejak situasi politik mereda dan ekonomi negara mulai membaik dengan peliputan utamanya yang berfokus pada berita politik, teknologi hingga ekonomi. Detik.com saat ini merambat ke berita hiburan dan olahraga. (Wikipedia)

4. IDN Times.com

IDN Times yang lahir pada 8 Juni 2014 merupakan sebuah perusahaan media multi platform bagi generasi milenial dan gen z di Indonesia. IDN Times yang didirikan oleh Winston Utomo dan Wiliam Utomo dulunya bernama Indonesia Times yang merupakan cikal bakal lahirnya IDN Times. Ketika Winston Utomo masih berkerja di Google Singapura sampai saat ini yang pada waktu itu menulis artikel-artikel di sebuah website Indonesia Times. Dengan peralihan nama dari Indonesia times menjadi IDN Times media ini menyasar pembacanya dari anak-anak generasi z atau sering disebut dengan Gen-Z sekarang ini. IDN Times mulai menginvasi dengan mendirikan biro perwakilannya di berbagai daerah di Indonesia yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia yaitu: IDNTimes Jatim, IDNTimes Sumsel, IDNTimes Banten, IDNTimes Lampung, IDNTimes Jateng, IDNTimes Yogyakarta, IDNTimes Kaltim, IDNTimes Sumut, IDNTimes Sulsel, IDNTimes Jabar, IDNTimes Bali dan IDNTimes NTB. Konten berita dan hiburan menjadi penyajian utama dalam ranah IDNTimes.(wikipedia)

5. Pikiran-Rakyat.com

Lahirnya portal media pikiran rakyat mempunyai sejarah dengan perjalanan yang berliku-liku. Berawal dari pemutusan hubungan kerja (PHK) sejumlah wartawan Januari 1966 akibat terlambatnya surat kabar tempat mereka berkerja melakukan kerja sama dengan menyatukan diri disalah satu surat kabar lainnya karena pada saat itu departemen penerangan mengharuskan surat kabar untuk berafiliasi.

Atas dorongan Ibrahim Adji yang pada saat itu menjabat Panglima Kodam VI Siliwangi mengkait para wartawan yang terkena PHK agar menerbitkan surat kabar harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat yang menyatukan diri dengan harian Angkatan bersenjata pusat yang terbit di Ibukota Jakarta. Pada peringatan Bandung Lautan Api yang ke-20 untuk pertama kalinya terbit pada 24 Maret 1966 dengan nomor perdana harian Angkatan Bersenjata edisi Jawa Barat tetapi belum genap setahun tentang kebijakan keharusan media untuk menyatukan diri dengan media lainnya dicabut oleh Menteri Penerangan.

Sejak lepasnya kerjasama antara harian Angkatan Bersenjata Jawa Barat dengan harian pusat bersamaan pergantian Panglima Ibrahim Adjie oleh Panglima HR. Dharsono kebergantungan surat kabar tersebut kepada militer dilepas sepenuhnya pada 24 Maret 1967. Usainya rintangan dan tantangan yang sulit dilewati semasa periode 1967-1973 Pikiran Rakyat menunjukkan tajinya dengan mampu bangkit dan menjadi media yang semakin berpengaruh. Perkembangan demi perkembangan dilakukan oleh Media Pikiran Rakyat dari media cetak sebagai tempat penyebaran merambat lagi melalui radio hingga penyebaran sampai ke tingkat digital hingga saat ini.

Seiring perkembangan zaman Pikiran Rakyat mempunyai rencana pengembangan ekonomi kolaboratif sehingga 2 Desember 2019 pikiran rakyat melahirkan sebuah platform dengan nama Pikiran Rakyat

Media Network atau yang disingkat dengan nama PRMN. Dengan menjunjung tinggi motto “*dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat*” pikiran rakyat mampu memberi wahana dan pandangan baru bagi perdunian digital di tanah air dengan konsep demokratis, Lewat platform PRMN dengan domain utamanya yaitu pikiran rakyat.com, pikiran rakyat merangkul anak-anak diseluruh wilayah Indonesia dalam menciptakan bisnis digital yang independent dan professional. (PikiranRakyat.com)

6. Suara.com

Sebagai media pendatang baru suara.com hadir pada 11 Maret 2014 saat Indonesia melaksanakan pesta demokrasi 2014. Suara.com merupakan portal berita yang memberikan informasi terhangat mulai dari bisnik, ekonomi, politik, entertainment, hukum, sains, gaya hidup, otomotif, sepakbola, teknologi sampai jurnalisme warga. Dikelola secara professional suara.com meyakinkan dirinya dapat bertumbuh dengan cepat dengan mengkait jurnalis-jurnalis muda yang professional di bidangnya seperti media multi platform, entah itu online, radio, televisi maupun media cetak. Media yang menyajikan 24 jam informasi yang dirancang dengan bahasa yang ringan, lugas dan tanpa berprasangka yang dapat dinikmati baik pada media masa maupun media elektronik.

Dengan gaya pemberitaan yang jujur, berimbang dan independent yang hadir belakangan di antara berbagai media online

lainnya menjadi kepercayaan yang tertanam pada media suara.com dengan maraknya media yang terlibat pada suatu kepentingan politik maupun bisnis. Suara.com dengan motto yaitu tanpa suara beda artinya melalui berbagai konten sebagai pencerah dan inspirasi bagi pembacanya berharap dapat memberikan informasi yang lengkap, jernih dan jelas agar dapat membantu masyarakat menemukan informasi. Dengan berbagai keunggulan berita-berita penting, berita yang menarik, unik yang berasal dari seluruh dunia dapat memberikan hal yang berbeda dan warna baru pada peta media online yang ada di Indonesia. (suara.com)

7. Republika.com

Republika.com merupakan pencampuran komunikasi media digital yang menyajikan berbagai informasi dengan teknologi hypermedia dan hiperteks dengan memadukan teks, audio dan video. Sebagai portal berita yang bisa dipercaya, Republika berusaha memodernisasi dirinya dengan menghadirkan berbagai fitur baru dengan pencampuran komunikasi media sosial dan bahkan media nya dibungkus dalam versi Inggris. Setelah harian Republika terbit dua tahun sebelumnya platform republika.com lahir pada tanggal 17 Agustus 1995 hingga saat ini republika menjadi platform rumah bagi komintas.(republika.com)

8. Kumparan.com

Didirikan pada Januari 2017 media Kumparan merupakan sebuah platform media berita digital pertama di Indonesia yang menerapkan jurnalisme kearah teknologi yang sangat memungkinkan kalangan penggunanya saling berinteraksi. Kumparan juga sebagai wadah membaca hingga berbagi bermacam-macam bentuk berita dan informasi. Sebagai salah satu pionir media digital di Indonesia kumparan mempunyai tiga pilar dalam pengembangannya. *Pertama, excellence in journalism* yaitu para seluruh jurnalisnya sudah tersertifikasi dewan pers sehingga dituntut dalam menciptakan konten yang kredibel dan bermanfaat. *Kedua, excellence in technology* adalah *personalization logorithm technology* yang merupakan tempat pendistribusian konten yang berkualitas dengan sasaran yang mempunyai tujuan didasarkan pada kriteria yang dibutuhkan. *Ketiga, excellence in storytelling* sebuah tempat dimana setiap konten, kampanye hingga pengembangan produk dengan mengedepankan gaya bercerita yang memikat bagi penggunanya. Media yang didirikan oleh Hugo Dive, Ine Yordayana, Arifin Aryshad dan Jusuf Arifin merevolusi diri sebagai media digital dengan gagasan yang terbuka, kolaboratif hingga *imfacful*. Pertama kalinya muncul di publik pada Januari 2017 lebih dari 100 tokoh nasional telah menetapkan diri sebagai konten kreatornya.(kumparan.com)

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Apapun dan bagaimanapun bentuknya kelangkaan yang terjadi sangat meresahkan masyarakat baik di negara Indonesia maupun di penjuru dunia. Penelitian ini tentang relasi negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng yang merupakan sebuah kasus yang sangat mengemparkan seluruh masyarakat Indonesia. Kasus kelangkaan minyak goreng akan menghasilkan hubungan atau kerjasama antara negara dan pasar supaya dapat mengatasi kelangkaan tersebut. Adanya hubungan atau relasi antara negara dan pasar pada kasus kelangkaan minyak goreng akan menciptakan sebuah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

A. Kesimpulan

Minyak goreng merupakan salah satu minyak masakan dibuat secara sintetik dengan cara dimurnikan yang berasal dari hewan ataupun tumbuhan, selain mempunyai nilai konsumtif minyak goreng juga mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kelangkaan minyak goreng di Indonesia dirasa sangat aneh dan tidak wajar sebab bahan baku utama pembuatan minyak goreng yaitu *crude palm oil (CPO)* yang berasal dari fertilasi kelapa sawit dan negara Indonesia penyumbang kelapa sawit terbesar di dunia, mengatasi kelangkaan minyak goreng berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng berkerjasama dengan instansi pemerintahan dan pasar serta membentuk badan khusus investigasi.

Tetapi relasi yang dijalankan antara negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng tersebut masih sangat buruk dan penuh dengan manipulatif. Serta kelangkaan minyak goreng memunculkan konspirasi *rent seeking behaviour* diantara relasi negara dan pasar. Adanya bencana kelangkaan yang menimpa Indonesia saat ini berbagai kebijakan pun telah pemerintah keluarkan dalam mengatasi kasus kelangkaan minyak goreng seperti subsidi minyak goreng hingga penetapan harga eceran tertinggi (HET) tetapi kebijakan tersebut belum berdampak mengatasi kelangkaan sebab kebijakan tersebut sangat lemah pelaksanaannya serta kebijakan pemerintah masih dapat diintervensi oleh pasar.

B. Saran

Beberapa saran dan rekomendasi terkait relasi negara dan pasar dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng di Indonesia supaya kasus kelangkaan tidak terjadi berikutnya lagi dan bahkan berlaku untuk kelangkaan segala kebutuhan pokok yang terjadi di masyarakat, berikut saran dari analisis penelitian tersebut :

1. Munculnya konspirasi *rent seeking behaviour* pada relasi negara dan pasar dalam kasus kelangkaan minyak goreng menandakan bahwa sangat buruknya relasi yang dijalankan antara negara dan pasar saat ini. Karena besarnya pengaruh pasar terhadap system ekonomi negara Indonesia, dan seperti yang pernah peneliti dapatkan pada mata kuliah ekonomi pembangunan, peneliti menyarankan agar Indonesia kembali menjalankan sistem ekonomi Pancasila yaitu system ekonomi yang didasarkan pada nilai-

nilai Pancasila yang berasaskan kekeluargaan, perencanaan terpusat, pemerataan, nasionalisme dan *desentralisasi*.

2. Berbagai kebijakan pemerintah buat dalam mengatasi kelangkaan minyak goreng di masyarakat, tetapi langkah tersebut belum dapat mengatasi kelangkaan yang terjadi sebab kebijakan yang dibuat tersebut model dan pelaksanaannya masih sama dan bahkan kebijakan tersebut membuat negara rugi dengan konsep subsidi minyak gorengnya. Serta kuatnya intervensi pasar kepada negara tidak ada satu pun kebijakan yang mengarah kepada pasar buat mengungkit actor di balik kelangkaan minyak goreng. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk negara menguatkan sistem hukumnya seperti regenerasi hukum yang lama ke hukum yang baru, pelembagaan hukum, dengan mengutamakan kepentingan masyarakat serta tanpa dipengaruhi pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, Cara Mudah Menyusun. Skripsi, Diss. Tesis, dan Disertasi. Penerbit Alfabeta. Bandung, 2013.
- Agustinus M. Ironi Indonesia: Tanah Subur Tapi Kelangkaan Minyak Goreng, Gula, hingga Tempe. kumparan.
- Ahmad, Amar, and Nurhidaya Nurhidaya. "Media sosial dan tantangan masa depan generasi milenial." *Avant Garde* 8.2 (2020): 134-148.
- Aisah, Ichda Umul, and Herdis Herdiansyah. "Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan program Desa Mandiri Energi." *Share: Social Work Journal* 9.2 (2019): 130-141.
- Amanda G. Kelangkaan Minyak Goreng, Produsen Klaim Produksi Normal. *Republika Online*.
- Anggoro, Ayub Dwi. "Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV)." *Aristo* 2.2 (2016): 25-52.
- Arsita, Savira Ayu, Guntur Eko Saputro, and Susanto Susanto. "Perkembangan Kebijakan Energi Nasional dan Energi Baru Terbarukan Indonesia." *Jurnal Syntax Transformation* 2.12 (2021): 1779-1788.
- Aziza, Tri Noor. "Upaya penguatan kelembagaan pangan." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 3.1 (2019): 204-217.
- Bayu Galih. [Kabar Data] Konsumsi Minyak Goreng Sawit di Indonesia Halaman all - Kompas.com. *KOMPAS.com*.
- Briggs, Asa. Sejarah sosial media. Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Dian Ariyani Surya. Independensi Media Massa di Indonesia - Kompasiana.com. *KOMPASIANA*.
- Fahri Zulfikar. Apa Penyebab Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesia? Ini Kata Pakar Unair. *detikedu*.
- Fakih, D. M. (2001). Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi. In D. M. Fakih, *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi* (pp. Hal 1-231). Yogyakarta. Indonesia: INSIST PRESS.

- Hariyanto, Eri. *Mewaspada Terulangnya Krisis Ekonomi 1998 & Upaya Pencegahannya.* @ jualinbukumu, 2020.
- Helmi Shemi. Ombudsman Ungkap Biang Kerok Minyak Goreng “Gaib” di Pasaran. IDN Times.
- Kurnia, Asyifa Widhi, Sri Sundari, and Dwi Ari Purwanto. "Implementasi Kebijakan Cadangan Pangan Nasional dalam Kondisi Keadaan Darurat di Badan Ketahanan Pangan Guna Mendukung Pertahanan Negara." *Manajemen Pertahanan: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pertahanan* 6.1 (2020).
- Kurniawan, Rachmad Risqy. "Tata Kelola Perusahaan Minyak Goreng di Indonesia: Studi Literatur Fenomena Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng di Indonesia." (2022).
- Lulu Rahma Aulia. Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng di Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.com. KOMPASIANA. Published April 20, 2022.
- Munthe, Risma N., et al. *Sistem Perekonomian Indonesia.* Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Perkembangan Media Massa di Indonesia - PakarKomunikasi.com. PakarKomunikasi.com. Published November 10, 2017.
- Pratiwi, Ardhina. "Konstruksi realitas dan media massa (Analisis framing pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News model Robert N. Entman)." *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam* 19.1 (2018): 50-71.
- Putra, Diska Resha, Donny Yoesgiantoro, and Suyono Thamrin. "Kebijakan Ketahanan Energi Berbasis Energi Listrik Pada Bidang Transportasi Guna Mendukung Pertahanan Negara Di Indonesia: Sebuah Kerangka Konseptual." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7.3 (2020): 658-672.
- Rabbani A. Pengertian Relasi, Fungsi, Cara, Tahap, dan Manfaatnya. Sosial79.com. Published September 13, 2021.
- Raharja, Octavianta. "Kajian Kesiapan Pemerintah Kota Yogyakarta Untuk Penerapan Peraturan Walikota No. 3 Tahun 2014 Tentang Penyediaan Air Baku Usaha Perhotelan Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Rekayasa Lingkungan* 21.1 (2021).
- Rahardjo, M. Dawam. "Menuju sistem perekonomian Indonesia." *Unisia* 32.72 (2009).

- Risna Halidi. Berkaca dari Kasus Minyak Langka: Definisi Kelangkaan, Penyebab Hingga Cara Mengatasinya. suara.com. Published February 2022. Accessed May 31, 2023.
- Rusli, Budiman. "Kebijakan publik membangun pelayanan publik yang responsif." Bandung: Hakim Publishing (2013).
- Salasa, Andi Rachman. "Paradigma dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia." *Jejaring Administrasi Publik* 13.1 (2021): 35-48.
- Septiani, Yustirania, and Gentur Jalunggono. "Penilaian Manfaat Nilai Ekonomi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* 4.2 (2020): 123-130.
- Setyono, Agus Eko, and Berkah Fajar Tamtomo Kiono. "Dari energi fosil menuju energi terbarukan: potret kondisi minyak dan gas bumi Indonesia tahun 2020–2050." *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan* 2.3 (2021): 154-162.
- Siti Aisah Nurhalida Musthafa. 3 Alasan Minyak Goreng Langka. *Pikiran-Rakyat.com*. Published February 21, 2022.
- Suaib, Hermanto, et al. *Pengantar Kebijakan Publik*. Humanities Genius, 2022. Jimly Asshiddiqie, S. H. *Konstitusi dan konstitusionalisme Indonesia*. Sinar Grafika, 2021.
- Subagja, Ichwal. "Peranan Perusahaan Migas Nasional Terhadap Ketersediaan Energi Indonesia (Study di Perusahaan PT. Bahtera Abadi Gas Kabupaten Tuban)." *JUSTITIABLE-Jurnal Hukum* 1.2 (2019): 117-130.
- Sudarwanto, Albertus Sentot. "Implikasi Berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup Terhadap Konservasi Tanah Dan Air (Implication of Government Regulation Number 46 of 2017 Concerning Environmental Economical Aspect Towards Water and Soil Conservation)." *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Journal of Watershed Management Research)* 4.1 (2020): 1-16.
- Sumarno, Sumarno. "Analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra." *Edukasi Lingua Sastra* 18.2 (2020): 36-55.
- Sutrisno, Asep Dedy. "Kebijakan Sistem Ketahanan Pangan Daerah." *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi* 13.1 (2022): 28-42.

- Widodo, Tri. "From Dutch Mercantilism to liberalism: Indonesian historical perspective." *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)* 21.4 (2006): 323-343.
- Wulandari, Andi Sri Rezky, and Abdul Razak. "Peran Negara Atas Ketersediaan Air Bersih Dalam Perspektif Social Good Dan Economic Good Di Indonesia." *Khatulistiwa Law Review* 2.1 (2021): 231-242.
- Zikra Mulia Irawati. Minyak Goreng Murah tapi Langka, Cek 3 Faktanya. <https://economy.okezone.com>
- Sulaiman, Sofyan. "Ekonomi Indonesia." *Jurnal: Syariah UNISI* 7.2 (2019). (Fakih, 2001)
- Sorensen, G. (2003). Demokrasi dan Demokratisasi. In G. Sorensen, *Demokrasi dan Demokratisasi* (Hal. 1-284). Yogyakarta. indonesia: PUSTAKAPELAJAR.